

SKRIPSI

**METODE DAKWAH DA'I DALAM MEMBINA MORAL REMAJA
DESA TELOGOREJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**Annisa Nur Fadilah
NPM 1803062018**



**Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
1444 H/2022 M**

SKRIPSI

**METODE DAKWAH DA'I DALAM MEMBINA MORAL REMAJA
DESA TELOGOREJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tujuan Dan Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Sosial (S.sos)**

Oleh

ANNISA NUR FADILAH

NPM. 1803062018

Pembimbing : Dra. Khotijah, M.Pd

**Program Studi: Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas: Ushuluddin, Adab Dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : **Pengajuan Munaqosah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah di susun oleh :

Nama mahasiswa : Annisa Nur Fadilah
Npm : 1803062018
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Yang berjudul : METODE DAKWAH BIL LISAN DALAM MEMBINA MORAL REMAJA DESA TELOGOREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR


Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqosahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wasalamualaikum Warahmtullahi Wabarakatuh.

Mengetahui
Ketua Jurusan KPI,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Metro, 15 Desember 2022
Pembimbing,


Dra Khotijah, M.Pd.
NIP. 19670815 199603 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : METODE DAKWAH BIL LISAN DALAM MEMBINA
MORAL REMAJA DESA TELOGOREJO KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
Nama : Annisa Nur Fadilah
NPM : 1803062018
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam seminar munaqosah jurusan Komunikasi
dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Metro, 15 Desember 2022

Pembimbing

Dra Khotijah, M.Pd.

NIP. 196708151996032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: B-001/17.284.10/PP.00.9/01/2023

Skripsi dengan judul : METODE DAKWAH DA'I DALAM MEMBINA MORALREMAJA
DESA TELOGOREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR, disusun oleh : Annisa Nur Fadilah, NPM 1803062018, Jurusan : Komunikasi dan
Penyiaran Islam telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah pada hari/tanggal : Senin / 26 Desember 2022 di ruang sidang FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua Sidang : Dra. Khotijah, M.Pd

Penguji I : Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

Penguji II : Akhmad Syahid, M.Kom.I

Sekretaris : Qois Azizah Bin Has, M.Ag

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui

Dekan,



Dr. H. Akla, M.Pd
NIP 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

Metode Dakwah Da'i Dalam Membina Moral Remaja Desa Telogorejo

Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Oleh :

ANNISA NUR FADILAH

Metode dakwah adalah cara yang digunakan da'i untuk menyampaikan materi dakwah. Metode dakwah sangat penting peranannya dalam penyampaian dakwah, metode yang tidak benar materi yang telah disampaikan dengan baik maka pesan baik tersebut bisa ditolak. Mengingat masa remaja adalah masa transisi maka penurunan moral yang melanda remaja sangat memperhatikan seperti balapan liar, pergaulan bebas, tipisnya nilai-nilai kejujuran, rendahnya disiplin diri dan kurangnya semangat untuk belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode dakwah dai yang diterapkan dalam membina moral remaja, Untuk mengetahui apa yang menjadi faktor pendukung dalam membina moral remaja melalui metode dakwah dai, Untuk mengetahui apa yang menjadi faktor penghambat dalam membina moral remaja melalui metode dakwah dai.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian sifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penjaminan keabsahan yang dipakai dalam penelitian menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam menganalisis data peneliti melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan bahwa metode dakwah dai dalam membina moral remaja dilakukan melalui mengikuti remaja islam masjid (RISMA), karang taruna, mengadakan sholawatan bersama remaja serta kebersihan lingkungan kepada sesepuh desa dan pamong desa. Faktor pendukung dari pembinaan yaitu dukungan dari pemerintah desa, responsif positif masyarakat, situasi. Faktor penghambatnya yaitu pengaruh ruang lingkup remaja, kurangnya kepercayaan orang tua, pengaruh lingkungan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Annisa Nur Fadilah

NPM : 1807062018

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Annisa Nur Fadilah

MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl: 125)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayahnya, kasih sayang yang membuatku kuat dan membekali dengan ilmu. Atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Baginda kita Rasulullah Muhammad SAW.

Peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih tulus kepada :

1. Kedua orang tua tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tidak terduga, saya persembahkan karya kecil ini kepada Bapak Miswanto dan Ibu Sri Suhartini, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan lahir batin, ridho dan cinta kasih yang tidak pernah terhingga dan tidak dapat ternilai oleh apapun. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia.
2. Terimakasih untuk ibunda Khotijah, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besar saya yang selalu mendoakan agar diberi kemudahan dan kelancaran hingga selesai.
4. Sahabat-sahabat saya Meli Yanti, Renny Apriani, Rida Rizkia Sari, Dini Riani, Lalan Sekar Sium, Zubaidah, Sri Tutik, Nidia Nanda Yunda, Luluk Nur Khofifah, terimakasih selalu mendukung dan mensupport saya dalam bentuk lahir maupun batin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul Metode Dakwah Da'i Dalam Membina Moral Remaja Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Skripsi ini merupakan salah satu sebagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Strata Satu (S1) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

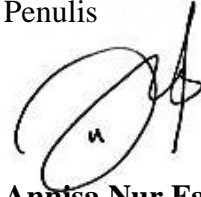
Upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan doa serta dukungan untuk anaknya sehingga dapat menyelesaikan pendidikan, Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Ibu Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Ibu Dra. Khotijah, M.Pd yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan serta memberikan motivasi, Almamater tercinta IAIN Metro dan teman-teman yang saya sayangi yang telah memberikan support untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Segala kritik dan saran yang peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkup penelitian ilmiah selanjutnya. Semoga hasil penulisan skripsi ini dapat

memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam serta bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 15 Desember 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop on the left and a vertical line on the right, with a small 'u' character inside the loop.

Annisa Nur Fadilah
NPM. 1803062018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	iii
HALAMAN ORISINILITAS	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Dakwah	9
1. Pengertian Metode Dakwah	9
2. Macam-macam Metode Dakwah	12
3. Teknik-teknik Metode Dakwah	19
4. Fungsi dan Manfaat Metode Dakwah	20
B. Pembinaan Moral Remaja	21
1. Pengertian Pembinaan Moral Remaja.....	21
2. Dasar dan Tujuan Pembinaan Moral.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	27
B. Sumber Data.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	31
E. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Telogorejo	35
1. Sejarah Desa Telogorejo	35
2. Sejarah Pemerintahan Desa Telogorejo	38
3. Kondisi Geografis desa Telogorejo.....	40
4. Demografi Desa Telogorejo.....	41
5. Kondisi Pemerintahan Desa Telogorejo.....	44
6. Struktur Pemerintahan Desa Telogorejo	45
B. Metode Dakwah Dai Dalam Membina Moral Remaja Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	46
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur pemerintahan Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

DAFTAR TABEL

1. Nama-nama Kepala Desa
2. Kondisi Geografis
3. Kondisi Demografi
4. Jumlah Pertumbuhan Penduduk
5. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Petunjuk Pembimbing Skripsi
LAMPIRAN 2	: Izin Pra Survey
LAMPIRAN 3	: Balasan Izin Prasurey
LAMPIRAN 4	: APD
LAMPIRAN 5	: Outline
LAMPIRAN 6	: Izin Research
LAMPIRAN 7	: Surat Tugas
LAMPIRAN 8	: Balasan Izin Research
LAMPIRAN 9	: Bebas Pustaka
LAMPIRAN 10	: Turnitin
LAMPIRAN 11	: Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN 12	: Lampiran Dokumentasi
LAMPIRAN 13	: Lampiran Foto Wawancara
LAMPIRAN 14	: Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam yang diartikan sebagai agama dakwah adalah mengajak atau menyeru kepada para umatnya untuk selalu menyampaikan dakwahnya terhadap sesama umat islam, karena kegiatan dakwah ini merupakan aktivitas yang tidak akan pernah usai selama kita hidup di dunia ini dan akan terus melekat dalam kondisi dan situasi apapun.

Secara *etimologi* kata dakwah merupakan bentuk masdar dari kata *yad'u (fiil mudhorik)* dan *da'a (fiil madhi)* yang artinya memanggil, mengundang, mengajak, dan menyeru. Dari definisi diatas, dakwah adalah suatu perbuatan atau tindakan yang mempunyai tujuan baik untuk mengajak, menasehati, dan memotivasi manusia untuk selalu berbuat baik agar tetap dijalan yang lurus sesuai dengan perintah Allah SWT dan menjauhi segala perbuatan yang buruk agar dapat meraih kebahagiaan juga keberuntungan di dunia maupun di akhirat. Dakwah adalah salah satu kewajiban kita sebagai umat islam untuk mengajak dan menasehati saudara dan saudari kita sesama muslim untuk selalu berbuat baik, selalu menolong antar sesama manusia khususnya seorang muslim.

Dakwah dibagi menjadi 3 yaitu, dakwah *bil-lisan*, dakwah *bil-qolam*, dan dakwah *bil-hal*. Dakwah *bil-lisan* adalah dakwah yang secara langsung di sampaikan dalam wujud lisan sehingga adanya interaksi yang terjalin antara

da'i dengan mad'u.¹ Dengan dakwah ini seseorang bisa langsung mendengarkan dan memahami apa yang telah di sampaikan oleh da'i, jika ada hal-hal yang belum dipahami, maka mad'u bisa langsung menanyakan hal tersebut agar lebih jelas dan mampu dipahami.

Moral atau akhlak adalah (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap dan kewajiban. Moral merupakan standar perilaku yang memungkinkan setiap orang untuk dapat hidup secara komperatif dalam suatu kelompok.¹

Desa Telogorejo yang terletak di Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur merupakan Desa yang sebagian besar masyarakatnya beragama Islam. Di Desa Telogorejo terdapat majelis taklim seperti pengajian setiap minggu kliwon, pengajian hari-hari besar seperti *Isra Mi'raj*, tahun baru hijriyah dan maulid Nabi Muhammad SAW. Pada pengajian-pengajian tersebut diawali dari para anggota panitia mengadakan perkumpulan sebelum hari pelaksanaan. Dalam musyawarah tersebut membahas mengenai dana pemasukan dan pengeluaran kegiatan pengajian, evaluasi sarana dan prasarana, desain kegiatan pengajian, dan masalah konsumsi yang tersedia.

Hasil wawancara prasurvey yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 Juni 2022 kepada ketua masjid mengatakan bahwa kondusi pada saat perkumpulan cukup kondusif. Dalam perkumpulan dihadiri pamong desa, sesepuh desa, perangkat masjid, masyarakat dan anak-anak muda khususnya

¹Rini Fitria dan Rafnita Aditia, *Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam Sebagai Metode Komunikasi Dakwah* JURNAL ILMIAH SYIAR: Jurusan Dakwah,FUAD,IAIN (Bengkulu Vol. 19, No. 02,Desember 2019), 9.

dari Remaja Islam Masjid (RISMA). Dengan adanya perkumpulan membuat acara menjadi lebih teratur dan terarah, sehingga diadakannya perkumpulan setiap akan melakukan kegiatan pengajian.

Dalam waktu pelaksanaan pengajian melalui metode dakwah bil-lisan seorang da'i menyampaikan ceramahnya berdurasi satu sampai dua jam yang mana diawali dengan suara nada yang indah, pembukaan yang lucu, didalam isi ceramahnya terdapat materi berbeda-beda dan disampaikan secara runtut, dan selalu terdapat ayat Al- Qur'an dan Hadits, ketika mendekati penutupan seorang da'i melantunkan sholawat sesuai khasnya masing-masing. Dakwah tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan karakter saja, namun mencakup usaha agar terwujudnya keinginan, kebutuhan, dan kemampuan individu agar tercapainya pola hidup pribadi dan sosial yang ideal khususnya pada moral remaja.

Krisisnya nilai-nilai moral pada remaja yang ada di Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur seperti balapan liar, pergaulan bebas, tipisnya nilai-nilai kejujuran dan hilangnya rasa tanggung jawab, rendahnya disiplin diri dan kurangnya semangat untuk belajar. Penurunan moral yang melanda remaja ini sangat memprihatinkan. Hal ini adalah dampak dari perkembangan zaman yang tidak diimbangi dengan kesiapan mental dalam menghadapi zaman modern seperti saat ini. Sebenarnya, perkembangan zaman modern seperti ini harus diimbangi dengan pengetahuan umum dan ilmu agama yang bahkan harus lebih intensif terutama terhadap para remaja sebagai generasi penerus bangsa. Moralitas remaja ini

perlu diperhatikan, sebab akan menentukan nasib dan masa depan mereka serta kelangsungan hidup bangsa Indonesia umumnya. Sehingga dalam hal ini perlu adanya lembaga masyarakat yang membantu orang tua dan sekolah dalam membina kepribadian moral remaja. Maka dari itu, sebagai remaja yang baik tentunya harus memberikan contoh yang baik untuk generasi selanjutnya agar generasi selanjutnya mempunyai moral atau perilaku yang jauh lebih baik dari generasi selanjutnya tetapi berbanding terbalik dengan yang ada. Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Metode Dakwah Da’i Dalam Membina Moral Remaja Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Efektivitas metode dakwah da’i yang diterapkan dalam membina moral remaja ?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam membina moral remaja melalui metode dakwah da’i ?
3. Apa yang menjadi faktor penghambat dalam membina moral remaja melalui metode dakwah da’i ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui efektivitas metode dakwah da'i yang diterapkan dalam membina moral remaja ?
- b. Untuk mengetahui apa yang menjadi faktor pendukung dalam membina moral remaja melalui metode dakwah da'i ?
- c. Untuk mengetahui apa yang menjadi faktor penghambat dalam membina moral remaja melalui metode dakwah da'i ?

2. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Secara umum, manfaat penelitian yaitu :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai metode dakwah da'i dalam membina moral remaja sehingga dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

2. Secara Praktis

- a. Diharapkan bahwa dengan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi bagi saya dan pembaca dalam mengetahui tentang “Metode Dakwah Da'i Dalam Membina Moral Remaja Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”
- b. Sebagai pelengkap studi penelitian bagi mahasiswa Ushuluddin Adab dan Dakwah untuk mengetahui hasil penelitian ini guna

mendapatkan pengetahuan melalui penelitian faktual tentang “Metode dakwah Da’i Dalam Membina Moral Remaja Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”.

D. Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka (*Pior Research*) merupakan perbandingan atas penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh para peneliti. Tujuannya untuk mencari tahu mengenai kesamaan maupun perbedaan diantara keduanya.

Berdasarkan tinjauan yang ditemukan karya ilmiah dengan tema Metode Dakwah Da’i Dalam Membina Moral Remaja Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Jadi, dapat dipaparkan peneliti sebelumnya, antara lain sebagai berikut :

1. Skripsi milik Muhammad Aminullah “Metode Dakwah Bil-Lisan Imum Gamplong Dalam Pembinaan Etika Remaja (Studi di Desa Ulee Jalan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe).” Dengan hasil penelitian Metode Dakwah Bil-Lisan Imum Gamplong Dalam Pembinaan Etika remaja (Studi di Desa Ulee Jalan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe dilakukan melalui pengajian rutin malam Selasa dan malam Jumat yang disediakan tempat pengajian khusus, teguran kepada remaja-remaja yang melakukan kesalahan dan ceramah agama yang dilakukan pada hari-hari besar islam. Dalam pembinaan remaja di Desa Ulee Jalan tersedianya tempat belajar untuk pengajian rutin dan kitab-kitab yang

menjadi acuan belajar, dukungan dari semua lapisan masyarakat serta kesadaran dari diri masing-masing remaja.²

2. Skripsi milik Mulki dengan judul “Penerapan Komunikasi Dakwah Bil Lisan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama Bagi Remaja Di Majelis Ta’lim Tattaqun” Dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa Majelis Ta’lim Tattaqun menerapkan 2 model komunikasi dakwah yaitu Bil Hikmah dan Al Mauidhah Al Hasanah, dengan memberikan teladan dan gaya bahasa yang disesuaikan dengan aspek tempat, waktu, dan materi.¹
3. Skripsi milik Soraya Assegaf dengan judul “Bimbingan Keagamaan Dalam Pembinaan Moral Remaja Pada Majelis Taklim Riyadhul Mustofa Kampung Sawah Bandar Lampung”. Hasil dari penelitian adalah tahapan pelaksanaannya meliputi identifikasi, diagnosis, prognosis, terapi, evaluasi dan follow up. Metode yang digunakan yaitu uswatun hasanah, nasehat, tanya jawab dan metode individu, dengan materi yang dibahas tentang aqidah, syariah dan akhlak. Remaja yang mengalami penurunan moral dan tidak mengerti tentang pengetahuan agama Islam, dalam proses bimbingan keagamaan sudah menunjukkan adanya banyak perubahan. Remaja menjadi pribadi yang lebih baik dan memahami tentang syariat Islam serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.³

² Muhammad Aminullah “*Metode Dakwah Bil-Lisan Imum Gamplong Dalam Pembinaan Etika Remaja (Studi di Desa Ulee Jalan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe*” (Skripsi Sarjana, Fakultas dakwah Institut Agama Islam (IAI), 2021).

³ Soraya Assegaf “*Bimbingan Keagamaan Dalam Pembinaan Moral Remaja Pada Majelis Taklim Riyadhul Mustofa Kampung Sawah Bandar Lampung*” (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2019).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Dakwah

1. Pengertian Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara yang digunakan dai untuk menyampaikan materi dakwah. Metode dakwah sangat penting peranannya dalam penyampaian dakwah, metode yang tidak benar materi yang telah disampaikan dengan baik maka pesan baik tersebut bisa ditolak. Jadi, seorang da'i harus jeli dan bijak dalam memilih metode, karena metode sangat mempengaruhi kelancaran saat berdakwah.¹

Secara *Etimologi* metode berasal dari bahasa Yunani yang berarti *methodos* yang merupakan kombinasi dari *metta* berarti melalui, mengikuti, sesudah dan kata *hodos* berarti jalan atau cara.¹ Sedangkan menurut *Terminologi* metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Dari segi *Etimologi* dakwah berasal dari bahasa arab *da'a-yad'u-da'wan-dua'a* yang artinya mengajak, menyeru, dan memanggil. Sedangkan dakwah secara *Terminologi* adalah suatu proses penyampaian pesan-pesan yang mengajak kebaikan yang pelakunya Allah SWT para Nabi dan Rasul serta orang-orang yang telah beriman dan beramal shaleh.¹

Beberapa pakar dakwah memaparkan definisi metode dakwah menurut pandangan para ahli sebagai berikut:

¹ Aliyudin, *Prinsip-prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*, Jurnal Ilmu Dakwah Vol.4 No. 15 Januari-Juni, 2010, 10.

- a. Menurut Al-Bayyuni metode dakwah adalah cara-cara yang ditempuh oleh pendakwah dalam berdakwah atau cara menerapkan strategi dakwah.
- b. Menurut Said Bin Ali Al-Qathani metode dakwah adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara berkomunikasi secara langsung dan mengatasi kendala-kendalanya.²

Maka dapat diambil kesimpulan arti metode dakwah adalah cara yang dilakukan oleh da'i dalam berdakwah sesuai dengan situasi dan kondisi mad'u agar dakwah dapat tersampaikan dan diterima dengan baik.

Dalam surat An-Nahl ayat 125 telah dijelaskan metode-metode dakwah :

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “ Serulah (manusia) kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhan-mu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.¹

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT memberikan pedoman kepada Rasul-Nya tentang cara mengajak manusia (dakwah) ke jalan Allah. Jalan Allah di sini maksudnya ialah agama Allah yakni syariat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Allah

² Muhammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2017), 297.

SWT meletakkan dasar-dasar dakwah untuk pegangan bagi umatnya di kemudian hari dalam mengemban tugas dakwah.

Allah SWT menjelaskan kepada Rasul-Nya bahwa sesungguhnya dakwah ini adalah dakwah untuk agama Allah sebagai jalan menuju rida-Nya, bukan dakwah untuk pribadi dai (yang berdakwah) ataupun untuk golongan dan kaumnya. Rasul SAW diperintahkan untuk membawa manusia ke jalan Allah dan untuk agama Allah semata. Allah SWT menjelaskan kepada Rasul SAW agar berdakwah dengan hikmah. Dakwah dengan hikmah adalah dakwah dengan ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan rahasia, faedah dengan cara yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi agar mudah dipahami umat.

2. Macam-macam Metode Dakwah

Metode dakwah di dalam Al-Qur'an terdapat pada surat An-Nahl ayat 125 :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Q.S An-Nahl: 125)

Pada ayat ini berisikan perintah Allah kepada Rasulullah SAW untuk menyeru manusia (kepada Islam) dengan salah satu dari tiga cara: yaitu dengan hikmah, *mawizhaal-hasanah dan bil-lisan*. Pendapat yang senada dipertegas oleh Sayyid Quthb, bahwa upaya membawa orang lain kepada Islam hanyalah melalui metode yang telah ditetapkan oleh Allah dalam Al-Qur'an. Ketiga metode itu disesuaikan dengan kemampuan intelektual masyarakat yang dihadapi, bukan berarti masing-masing metode tertuju untuk masyarakat tertentu pula, akan tetapi secara prinsip semua metode dapat dipergunakan kepada semua lapisan masyarakat.³

a. Bil Hikmah

Kata hikmah sering sekali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak dakwah mampu melaksanakan apa yang didakwahkan atas kemampuannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, konflik, maupun rasa tertekan.¹

Ibnu Qoyim berpendapat bahwa pengertian hikmah yang paling tepat adalah seperti yang dikatakan oleh mujahid dan Malik yang mendefenisikan bahwa hikmah adalah pengetahuan tentang kebenaran dan pengalamannya, ketepatan perkataan dan pengalamannya. Hal ini

³ Aliasan, *Metode Dakwah Menurut Al-Quran* (Wardah: No. 23/ Th. Xxii/Desember 2011), 146.

tidak bisa dicapai kecuali dengan memahami Al-Qur'an, mendalami syari'at-syaria'at Islam serta hakikat Iman.⁴

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa metode *Bil-Hikmah* merupakan suatu cara atau teknik seorang *da'i* dalam membaca situasi dan kondisi dari *mad'u nya*, sehingga objek dakwah dapat memahami apa yang disampaikan oleh *da'i*. Metode *Bil-Hikmah* tidak sekedar memberikan nasihat tetapi metode ini harus bertumpukan kepada dalil-dalil sebagai landasan dalam berdakwah sehingga materi yang disampaikan kepada objek dakwah mempunyai kebenaran yang akurat dan informatif yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan hadist.

Dalam metode *Bil-Hikmah*, Al-Qur'an menawarkan beberapa bentuk bahasa diantaranya :

1. *Qaulan Ma'rufan* (Perkataan Baik)

Qaulan Ma'rufan artinya perkataan baik, ungkapan yang pantas, santun dan tidak menyinggung perasaan orang lain. Jadi, *Qaulan Ma'rufan* berarti membicarakan yang bermanfaat, memberikan pengetahuan mencerahkan pemikiran dan memecahkan kesulitan. Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik daripada sedekah yang menyinggung atau menyakitkan perasaan orang lain. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 263:

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذًى وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ ٢٦٣

⁴ H.Munzier dan H.Harjani. *Metode Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group 2015), 7.

Artinya : “Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun”¹

Berdasarkan ayat diatas, perkataan yang baik sebagaimana seseorang menolak dengan perkataan yang halus, sedangkan maksud dari pemberian maaf seseorang bisa memafkan tingkah laku seseorang yang kurang sopan. Agama islam mementingkan perasaan orang lain supaya tidak tersinggung mengenai ucapan seseorang. Maka dari itu, dakwah dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam hal kebaikan sesuai dengan syariat islam.

2. *Qaulan Karima* (perkataan yang mulia)

Qaulan Karima adalah perkataan mulia yang dibarengi dengan rasa hormat dan menggunakan bahasa yang lemah lembut dan enak didengar. Sebagaimana dijelaskan dalam surat Al-Isra ayat 23 :

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَيَالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ
الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا
قَوْلًا كَرِيمًا ٢٣

Artinya : “Dan tuhan-mu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan

janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapilah kepada keduanya perkataan yang baik.”⁵

Maksud ayat diatas, perkataan yang mulia wajib dilakukan saat berbicara dengan orang tua dan janganlah berbicara dengan nada yang tinggi atau membentak orang tua yang bisa menyakiti hati mereka.

3. *Qaulan Baligha* (perkataan yang membekas pada jiwa)

Qaulan Baligha berarti lugas, tepat sasaran, fasih dan jelas maknanya. Agar komunikasi tepat sasaran, gaya bicara yang disampaikan hendaklah disesuaikan bahasa yang mudah dimengerti.¹

4. *Qaulan Maysura*

Kata *Maysura* secara *etimologis* berasal dari kata *yasara* yang artinya mudah atau gampang. Kata *Maysura* digabungkan dengan kata *Qaulan* menjadi *Qaulan Maysura* yang artinya berkata yang mudah dipahami oleh komunikan. Berkata dengan mudah maksudnya kata-kata yang mudah dipahami dan dimengerti oleh komunikan.⁶ Sebagaimana terdapat dalam QS. Al-Isra ayat 28:

وَأَمَّا تُعْرَضِنَّ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَّهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (CV: Penerbit Diponegoro 2006), 227.

⁶ *Ibid*, 57

Artinya : “ Dan jika engkau berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang engkau harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang lemah lembut.”¹

5. *Qaulan Layyina* (perkataan yang lembut)

Qaulan Layyina secara *harfiyah* berarti komunikasi yang lemah lembut. Berkata yang lemah lembut tersebut perintah dari Allah SWT kepada Nabi Musa dan Nabi Harun⁷

Qaulan Layyina adalah pembicaraan yang lemah lembut, dengan suara yang enak didengar penuh keramahan sehingga dapat menyentuh hati. Allah SWT berfirman dalam QS.Thaha ayat 44

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ ٤٤

Artinya : “Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya (Fir’aun) dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan dia sadar atau takut”¹

Berdasarkan ayat di atas merupakan perintah Allah SWT kepada Nabi Musa dan Nabi Harun agar berbicara lemah lembut dan tidak kasar kepada Fir’aun. Dengan *qaulan layyina* dapat menyentuh hati komunikator dan menyentuh jiwanya menerima pesan komunikasi yang disampaikan oleh da’i. Itu sebabnya melakukan komunikasi Islami semaksimal mungkin hindari kata-kata keras dan suara keras (intonasi) tinggi.

⁷ Munzir Suparta dan Hefni Harjani, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), 91.

6. *Qaulan Saddida* (perkataan yang benar)

Qaulan sadida berarti pembicaraan, ucapan atau perkataan yang benar, baik dari segi substansi (materi, isi pesan) maupun redaksi (tata bahasa). Dari segi substansi, komunikasi Islam harus menginformasikan atau menyampaikan kebenaran jujur dan tidak boleh berbohong.⁸ Allah berfirman dalam surat Al-ahzab ayat 70 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۝٧٠

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar”¹

Qaulan Sadida dapat diartikan sebagai pembicaraan yang jujur, tidak bohong dan lurus. Dalam memilih kata seorang da'i harus benar-benar memahami karena realitas dakwah saat ini sudah beragam baik dari bahasa, tradisi dan lain-lain.

b. *Mauidzotul Hasanah*

Secara bahasa *Mau'izhah Hasanah* terdiri dari dua kata, yaitu *mau'izhah* dan *hasanah*. Kata *mau'izhah* berasal dari kata *wa'adza-ya'idzu-wa'dzan-idzatan* yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Sementara *hasanah* merupakan kebalikan dari *sayy'ah* yang artinya kebaikan lawanya kejelekan.⁹ *Mauizhah Hasanah* biasa disebut dengan nasihat yang baik, maksudnya adalah memberikan

⁸ Abdullah, *Ilmu Dakwah* (Medan: Cita Pustaka Media, 2015), 58.

⁹ Ibid 10

nasihat kepada orang lain dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk kearah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat di terima, berkenan di hati, menyentuh perasaan, lurus pikiran, menghindari dari sikap kasar, dan tidak mencari atau menyebut kesalahan *mad'u* nya sehingga objek dakwah dengan rela hati dan atas kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang disampaikan oleh sang *da'i*.

c. Bil lisan

Dakwah *Bil-Lisan* merupakan dakwah yang menggunakan kata-kata ucapan untuk menyampaikan isi atau pesan dakwah. Sebagaimana lisan yang berarti ucapan atau bahasa, sehingga dakwah *bil-lisan* diartikan sebagai penyampaian dakwah secara lisan adanya interaksi antara dai dengan mad'u. Biasanya dakwah *bil-lisan* digunakan dimasyarakat pada saat pengajian ataupun peringatan hari-hari tertentu, karena menganggap cukup efektif metode ini untuk dilakukan.

Dakwah *bil-lisan* merupakan upaya dakwah yang mengutamakan pada kemampuan lisan. Hanya saja tetap dijaga isi dakwah yang disampaikan secara lisan harus diimbangi dengan perbuatan nyata dari seorang da'i. Dalam hal ini, peran dari seorang da'i menjadi sangat penting karena da'i yang menyampaikan pesan dakwah kepada umat (jamaah) akan disorot menjadi contoh atau panutan.¹

3. Teknik-teknik Metode Dakwah

Apabila ditinjau dari sudut pandang yang lain, dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara atau teknik-teknik dalam pelaksanaan. Berikut beberapa teknik-teknik dalam dakwah :

a. Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian dan penjelasan tentang sesuatu kepada pendengar secara lisan. Metode ini harus diimbangi dengan kepandaian khusus tentang retorika, diskusi, dan faktor-faktor lain yang membuat pendengar merasa tertarik dengan ceramahnya.

b. Tanya jawab

Metode tanya jawab adalah metode yang dilakukan dengan menggunakan tanya jawab untuk mengetahui sampai sejauh mana ingatan atau fikiran seseorang dalam memahami atau menguasai materi dakwah, disamping itu juga untuk merangsang perhatian penerima dakwah.

Tanya jawab sebagai salah satu metode cukup dipandang efektif apabila ditempatkan dalam usaha dakwah, karena objek dakwah dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum dikuasai oleh mad'u sehingga akan terjadi hubungan timbal balik antara da'i dengan mad'u.

c. Metode diskusi

Metode dakwah diskusi sebagai penukaran pikiran (gagasan, pendapat) antara sejumlah orang secara lisan membahas suatu masalah tertentu

yang dilaksanakan dengan teratur dan bertujuan untuk memperoleh kebenaran. Dakwah dengan menggunakan metode diskusi ini dapat memberikan peluang peserta diskusi untuk memberi sumbangan pemikiran terhadap suatu masalah dalam materi dakwah.

d. Tabligh

Menyampaikan, maksudnya menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain, yang biasanya lebih bersifat pengenalan dasar tentang Islam.¹⁰

4. Fungsi dan Manfaat Metode Dakwah

Fungsi metode dakwah merupakan menyeru dan menyampaikan perorangan kepada manusia dan seluruh umat islam, mengenai pandangan bahwa Allah SWT itu satu dan harus diyakini. Mengajak umat manusia untuk beribadah agar di dunia dan akhirat bahagia. Selain itu memberikan pemahaman bahwa ajaran islam itu benar dan harus dicontoh serta diyakini kepada seluruh umatnya.

Manfaat metode dakwah dalam memberikan ilmu-ilmu agama yang bermanfaat. Ilmu yang tergabung dalam aqidah, ketakwaan, keimanan yang kuat dalam hati, ilmu yang meningkatkan rasa hormat dan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mengajarkan ajaran agama Islam.

¹⁰ Asmuni Syukur, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash 1983), 04.

B. Pembinaan Moral Remaja

1. Pengertian Pembinaan Moral Remaja

Pembinaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata bina yang mendapat awalan menjadi berarti membangun, mendirikan. Jadi pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan teratur dan terarah untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap keterampilan objek yang dididik dengan tindakan-tindakan berupa pengarahan, bimbingan, pengembangan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.¹ Pembinaan membantu orang untuk mengidentifikasi hambatan di dalam dan di luar kondisi kehidupan mereka, melihat pro dan kontra menemukan solusi yang mungkin, pembinaan dapat memotivasi dan memperkuat orang untuk mendorong mereka mengambil jalan terbaik untuk mencapai tujuan dan sasaran. Pembinaan kehidupan dan tujuan kerja membantu mengembangkan dan memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan sasaran hidup. Pembinaan hal yang sangat penting, sehingga dapat membantu dan mengenal dalam mencapai tujuan hidup. Pembinaan juga dapat meningkatkan motivasi seseorang untuk menerima dan mencapai prestasi mereka sendiri dalam hidup. Setiap orang membutuhkan pembinaan untuk semua orang masyarakat, agar dapat mencapai tujuannya sesuai dengan peraturan yang berlaku, norma sosial, adat istiadat dan agama.

Arti moral dari segi bahasa berasal dari bahasa latin, *mores* yaitu jamak dari kata *mos* yang berarti adat kebiasaan. Di dalam Kamus Umum

Bahasa Indonesia dikatakan bahwa moral adalah penentuan baik buruk terhadap perbuatan dan kelakuan. Sedangkan moral menurut istilah adalah suatu yang digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, perangai, kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar atau buruk.¹¹

Menurut Islam moral yang baik adalah moral yang dianggap baik sesuai dengan akal dan syariat. Tidak mungkin menilai apakah suatu perilaku itu baik atau buruk hanya karena suatu alasan, itulah mengapa moralitas yang baik terlibat dalam garis syariah dengan mengharap ridho Allah dengan berpegang pada akhlak yang baik, individu terpelihara dalam kehidupannya di dunia dan akhirat. Dari berbagai pengertian moral, bisa kita lihat bahwa moral memegang peran penting dalam kehidupan manusia apakah itu baik atau buruk bagi perilaku manusia.

Perilaku ini didasarkan pada norma yang banyak digunakan dalam masyarakat. Seseorang dikatakan bermoral jika ia bertindak menurut norma-norma yang terdapat dalam masyarakat, baik itu norma agama, norma hukum, norma sosial, dan lain sebagainya. Jika berbicara mengenai moral kini remaja yang menjadi perbincangan walaupun moral bisa dikalangan mana saja baik anak-anak, remaja maupun dewasa.¹

Istilah Remaja dalam psikologi dikenal dengan *adolescence* yang berasal dari kata latin *adolescere* (kata bendanya *adolescencia* yang berarti remaja) berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”. Istilah

¹¹ Abuddinata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), 77-

adolescence juga memiliki arti yang lebih luas mencakup kematangan mental, emosi dan fisik.¹² Adapun masa pada remaja terbagi atas masa remaja awal dan remaja akhir. Masa remaja awal dimulai pada umur 13 sampai 17 sedangkan masa remaja akhir 17 sampai 21 tahun. Remaja pada masa ini sedang mencari pola hidup yang sesuai baginya dan dilakukan melalui cara dengan mencoba-coba segala sesuatu yang belum diketahui tanpa memikirkan baik buruknya dan selalu mencari hal baru walaupun melalui banyak kesalahan.¹

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Masa remaja adalah tahap perkembangan yang sangat cepat, ketika menjadi lebih kuat secara fisik dan lebih menarik, mulai berfikir abstrak dan memecahkan masalah yang bersifat hipotetis, emosinya membara dan penuh gairah, dan memiliki hubungan sosial yang menuju masa remaja rentan terhadap goncangan yang menyebabkan masalah kenakalan pada remaja dan penurunannya. Remaja membutuhkan dukungan, pendidikan, dan lingkungan untuk menghindari guncangan atau masalah yang tidak diinginkan.

Pembinaan moral pada diri remaja adalah identik dengan masalah tujuan pembinaan yang diinginkan dalam Islam. Karena ada beberapa para ahli pembinaan yang mengatakan bahwa tujuan pembinaan adalah pembentukan moral, yang dilakukan melalui berbagai proses pembinaan

¹² Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2006), Cet. Ke-1, 56

secara bertahap. Dalam hal ini pembinaan budi pekerti dan moral adalah jiwa dan tujuan pembinaan Islam. Atau tujuan utama pembinaan Islam adalah identik dengan tujuan hidup setiap muslim, yaitu untuk menjadi hamba Allah yang percaya dan menyerahkan diri kepada-Nya.¹³

Jadi pembinaan moral remaja adalah upaya yang dilakukan untuk membina atau mengatur langkah-langkah yang digunakan guru atau pendidik untuk menanamkan, menumbuhkan, memperkuat, dan meningkatkan nilai-nilai moral remaja. Mendidik seseorang yang berkepribadian sejati berdasarkan norma, adat istiadat, agama, dan bangsa.

2. Dasar dan Tujuan Pembinaan Moral

Agama adalah dasar pertama pembentukan moral, karena setiap agama selalu memiliki aturan moral dan prinsip hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam. Agama ada di setiap peradaban, meskipun berbeda dalam hal aqidah dan amalan. Agama selalu memberikan tuntunan dari yang maha kuasa untuk membimbing manusia dalam menjalani kehidupannya sesuai dengan ajaran Islam dan ketentuan agama.

Tujuan utama pembinaan moral adalah pembentukan moral yang dilakukan melalui berbagai proses pembinaan secara bertahap. Dalam hal ini pembinaan moral adalah jiwa dan tujuan pembinaan Islam atau tujuan untuk menjadi hamba Allah yang percaya dan menyerahkan diri kepada-Nya. Meskipun pembentukan dan pembinaan moral adalah sama dengan

¹³ Audah Mannan, *Pembinaan Moral Dalam Pembentukan Karakter Remaja*, Jurnal Aqidah-Ta Vol.III No 1 (2017), 62.

tujuan pembinaan dan tujuan hidup setiap muslim, ada sebagian ahli yang berpendapat bahwa etika tidak perlu dibentuk karena merupakan “gharizah” yang dibawa oleh manusia sejak lahir. Sementara pandangan yang lain mengatakan bahwa etika adalah hasil dari pembinaan, latihan, pembinaan dan perjuangan yang sungguh-sungguh sehingga harus dibentuk.¹

Dalam dunia pendidikan pembinaan moral difokuskan pada pembentukan mental anak dan remaja agar tidak mengalami penyimpangan. Menurut Ibnu Maskawih pembinaan moral dapat menuntun anak menjadi manusia dewasa dalam arti dewasa secara sosial, emosional dan intelektual.¹⁴ Upaya pembinaan moral sangat penting, karena pada kenyataannya di lapangan usaha-usaha pembinaan moral belum mencapai hasil yang memuaskan. Apalagi pada zaman modern seperti ini, pergaulan lingkungan semakin merajalela, minimnya pendidikan terutama pendidikan agama, adanya pengaruh budaya barat, serta kemajuan di bidang IPTEK yang disalah gunakan. Saat ini peristiwa baik dan buruk dapat dilihat dengan mudah melalui televisi, internet, buku, tempat hiburan yang banyak menyuguhkan hal yang tidak baik. Demikian juga obat-obatan terlarang, minum-minuman keras semakin berkembang luas. Maka dari itu pembinaan moral sangatlah penting, terutama untuk para remaja yang sedang dalam fase pencarian jati diri dan penentuan untuk masa depannya kelak.

¹⁴ Sudarsono, *Etika Islam Dalam Kenakalan Remaja* (Jakarta : PT Bina Aksara, 2010), 149.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengetahui terjadinya suatu objek yang telah terjadi.

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dimana penelitian ini yang mengumpulkan data berupa kata-kata dan gambar bukan angka-angka.¹ Peneliti menggunakan metode ini karena mampu memberi pemahaman tentang proses Metode Dakwah Dai Dalam Membina Moral Remaja Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Hal tersebut didapatkan melalui wawancara yang menghasilkan data deskriptif berupa lisan maupun kata-kata yang tertulis dari narasumber. Kemudian data yang telah dianalisis akan ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman tentang bagaimana metode tersebut dilaksanakan.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah subjek dari siapa data tersebut diperoleh. Ketika seorang peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data, sumber datanya disebut responden. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara mendalam dengan berbagai sumber. Peneliti menggunakan dua sumber data dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data untuk tujuan penelitian. Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data.¹ Adapun sumber data primernya hasil observasi dan wawancara melalui mengajukan beberapa pertanyaan mengenai “ Metode Dakwah Dai Dalam Membina Moral Remaja Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”.

2. Data Sekunder

Data sekunder disebut sebagai data tambahan atau data pendukung merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari penelitian.¹ Seperti melalui buku-buku, jurnal maupun dokumen berdasarkan hasil penelitian dan hasil laporan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung timur. Pengumpulan data adalah suatu hal yang sangat penting di dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian yang dimaksudkan untuk mendapatkan bahan-bahan, fakta atau kenyataan dan informasi yang terpercaya. Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet 12 (Bandung: Alfabeta, 2011), 224.

1. Wawancara (interview)

Wawancara (interview) yaitu suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab antara dua orang atau lebih saling berhadapan.² Alasan peneliti menggunakan metode wawancara adalah untuk mengetahui secara langsung persoalan yang dialami responden yang sesuai masalah dan tujuan penelitian.

Jenis wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu secara umum wawancara terstruktur pewawancara menentukan terlebih dahulu data yang diperlukan. Pewawancara juga menyusun pertanyaan-pertanyaan dengan cara tertentu agar memunculkan jawaban yang berkorespondenan dengan kategori yang sudah ditentukan pada aspek teori.¹

Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi yang valid mengenai bagaimana metode dakwah dai yang diterapkan dalam berdakwah serta moral remaja yang terjadi di Desa Telogorejo. Dalam hal ini narasumber yang akan di wawancarai terdiri dari beberapa masyarakat Desa Telogorejo sebanyak empat (3) orang, bapak Kepala Desa serta ustadz dan ustadzah sebanyak tiga (3) orang.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 160.

nonpartisipan yaitu observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti atau hanya saja mengamati objek yang diteliti. Jenis observasi yang dipakai peneliti adalah observasi tidak terstruktur, dimana observasi yang dilakukan tidak dipersiapkan secara sistematis, tidak menggunakan instrumen buku, hanya berupa rambu-rambu pengamat saja.³

Observasi bertujuan untuk meneliti tentang bagaimana metode dakwah dai dalam membina moral remaja, guna melihat bagaimana kebiasaan moral remaja atau tingkah laku dalam lingkungan masyarakat. Pada objek observasi tertuju kepada remaja, sedangkan subjeknya tertuju kepada da'i.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku, catatan, majalah, arsip, jurnal, surat kabar dan lain-lain.¹ Alat pengumpulan data ini digunakan untuk mendukung kredibilitas data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa sejarah Desa telogorejo, struktur organisasi, sejarah pemerintahan dan lain-lain.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan HRD* (Bandung : Alfabeta. 1016), 140.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai keabsahan data atau kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Menurut Sugiyono teknik triangulasi ini adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan dan dari berbagai cara, sumber dan waktu.⁴

Dalam penelitian pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data dan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. “triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi, bila dengan kedua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

Sedangkan triangulasi sumber adalah “ untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber”. Oleh karena itu, data yang diperoleh dicek kembali dengan sumber-sumber data lainnya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND* (Bandung : Alfabeta, 2012), 270.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun di dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, karena data yang didapat berupa uraian-uraian, keterangan-keterangan dan data yang didapat adalah dari kegiatan wawancara yang dilakukan penulis. Kemudian pengambilan kesimpulan menggunakan analisis yang bersifat deskriptif dengan berfikir secara induktif. Langkah-langkah dalam melakukan atau melaksanakan analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Redukasi Data

Redukasi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.⁵ Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikemukakan bahwa reduksi data adalah merangkum data yang penting yang sudah didapatkan saat penelitian dan dari data tersebut menghasilkan gambaran yang jelas juga mempermudah peneliti untuk menyusun data berikutnya.

⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 130.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari informan, biasanya berisi catatan pengamatan pada waktu mengamati. Penyajian data dalam penelitian ini disuguhkan dalam bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat deskripsi-narasi tentang permasalahan yang di kaji yang dalam hal ini adalah “ Metode Dakwah Bil Lisan Dalam Membina Moral Remaja Desa Telogorejo Kecamatan batanghari Kabupaten Lampung Timur” untuk menarik kesimpulan dan verifikasi.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Upaya penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Untuk menguji kredibel tidaknya data dilakukan dengan triangulasi yaitu suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, baik sumber primer maupun sekunder (Triangulasi Sumber data) dan

melalui pengecekan teknik pengambilan data yang di peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi (Triangulasi Metode).¹

BAB IV

GAMBARAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

1. Sejarah Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Sejarah telah menulis bahwa masa selalu berputar dengan pertikaian dunia yang mengakibatkan berakhirnya penjajahan Belanda di bumi Nusantara ini, tetapi program bagi pemerintah Kolonial tetap berjalan terus untuk menghadapi perang dunia ke II. Pada waktu itu penduduk di pulau Jawa sangat padat, maka oleh Pemerintah Penjajah Belanda diadakan pemindahan penduduk keluar pulau Jawa, dengan istilah Kolonisasi ke Sumatera Selatan, Lampung termasuk Batanghari yang ditempatkan di Bedeng 44. Tepatnya pada hari Jum'at tanggal 25 Asuro 1359 H atau tanggal 05 Maret 1940 M, telah datang ditempatkan disuatu rumah yang sederhana sekali yang selanjutnya disebut bedeng yang diberi nomor urut 44.

Rombongan tersebut berasal dari daerah Jawa Tengah, Prembun, Pituruh, dan Kebumen. Sebagai ketua rombongan adalah Bapak Sastro Sentono. Disekitar tempat tinggal masih dikelilingi hutan belantara yang masih banyak binatang-binatang buasnya seperti, Harimau, Macan, Babi, Gajah, Ular, Kera dan binatang-binatang hutan lainnya. Pada malam hari keadaan sangat mencekam perasaan para penduduk yang tinggal di

bedeng-bedeng dengan terdengarnya suara-suara binatang yang sangat mengerikan pada saat itulah pada penduduk diuji keberanian, ketabahan, kesabaran, dan tekad yang bulat untuk tetap tinggal di pemukiman yang baru.

Setelah istirahat beberapa hari, maka oleh ketua rombongan mulai membagi-bagi tanah kepada seluruh Kepala Keluarga yang ada dengan pembagiannya adalah setiap KK mendapat jatah pekarangan untuk pendirian rumah tinggal masing-masing penduduk, kemudian baru mengerjakan tanah peladangan sebagai tanaman pangan keluarga. Setelah beberapa waktu dan berjalan terus akhirnya kepala rombongan melaporkan keberadaannya kepada Bapak Asisten Romlan Kosasi dan Bapak Menteri Kesehatan Bapak Sarmun, dalam pertemuan antara kepala rombongan dengan Bapak Asisten disepakati bersama untuk diadakannya Musyawarah, masalah kepemimpinan penduduk tersebut maka disepakatilah oleh para penduduk bahwa :

1. Bedeng 44 diberi nama Desa Telogorejo
2. Bapak Sastro Sentono sebagai Kepala Kampung dengan dibantu oleh :
3. Bapak Wirodido sebagai Carik atau Sekertaris Desa
4. Bapak Kondori sebagai Bayan atau Kepala Dusun
5. Bapak Kaelani sebagai Bayan atau Kepala Dusun
6. Bapak Sanrejo sebagai Kaum atau Tokoh Agama
7. Bapak Poncopawiro sebagai Kamituo atau Penasihat Desa

Pada tanggal 03 September 1940 Rombongan Kolonisasi ke II datang lagi sebanyak 96 KK dengan jumlah 298 jiwa. Setelah istirahat beberapa hari kemudian dibagikan lahan pemukiman dan peladangan masing-masing kepala keluarga 1,25 bau untuk dikerjakan sebagai tempat perumahan dan pertanian. Pada jaman penjajahan Jepang jumlah penduduk berkurang menjadi 196 KK jumlah jiwa 558 orang, keadaan ini terjadi karena adanya program kerja paksa/romusha oleh Pemerintahan Penjajahan Jepang sehingga para penduduk banyak yang tidak kembali ketempat asal karena ada yang meninggal dunia dan melarikan diri dari tempat kerja paksa. Bersamaan dengan program itu juga ditempat-tempat tinggal penduduk terkena wabah penyakit dan kekurangan pangan disebabkan hasil panen para petani diambil oleh penguasa Jepang dengan paksa juga, dengan demikian masyarakat mengalami penderitaan yang sangat panjang terutama kebutuhan pangan sehari-hari, pakaian dan kebutuhan hidup masyarakat.

Waktu berjalan terus dan masapun mengikuti perubahan jaman sampai tahun 1945 Masehi penduduk Kampung Telogorejo mengalami pengurangan jumlah penduduk disebabkan banyaknya warga yang meninggal dunia dan pindah tempat untuk mencari kehidupan sehingga jumlah menjadi 150 KK dengan jumlah jiwa 450 orang.

Para sesepuh Kampung beserta pamongnya mengadakan rapat untuk membahas masalah keadaan kampung selama ini, dengan mencari jalan agar seluruh penduduk kampung terhindar dari segala kesusahan dan

kesulitan maka disepakati oleh seluruh peserta rapat bahwa pada tanggal 1 Suro tahun 1365 Hijriah atau tahun 1945 Masehi dijadikanlah sebagai hari Upacara bersih desa yang dilaksanakan di pendopo Kampung dengan mengadakan slametan bersih desa diikuti seluruh warga masyarakat kampung dengan tujuan memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa agar diberikan keselamatan dunia dan akhirat. Sampai sekarang acara tersebut masih dilestarikan oleh generasi penerusnya turun temurun.

Penduduk Kampung yang masih ada bertekat bulat untuk membangun Kampungnya dengan sekuat-kuatnya sehingga menuju cita-cita agar seluruh warga dapat hidup yang makmur *gemah ripah lohjinawi tototentrem kartoraharjo*, dengan harapan para anak cucunya dapat hidup damai dan tenteram dan aman, berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Esa sampai sekarang masyarakat Desa Telogorejo berjumlah 728 KK dengan jumlah jiwa 2241 orang dapat menikmati perjuangan para sesepuhnya.²³

2. Sejarah Pemerintahan Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Tabel 1 Nama-nama Kepala Desa

NO.	PERIODE	NAMA KEPALA DESA	KETERANGAN
1.	1940 s/d 1945	Bapak Sastro Sentono	Kepala Desa
2.	1945 s/d 1953	Bapak Sudarsono	Kepala Desa
3.	1953 s/d 1967	Bapak Yudosukarto	Kepala Desa
4.	1967 s/d 1972	Bpak Akhmad Subur	Kepala Desa

²³ Dokumentasi Profil Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

5.	1972 s/d 1980	Bapak Trukosanjoyo	Kepala Desa
6.	1980 s/d 1988	Bapak Mariman	Kepala Desa
7.	1988 s/d 1998	Bapak Ngadimin	Kepala Desa
8.	1998 s/d 1999	Bapak Mislam	Pejabat Sementara
9.	1999 s/d 2007	Bapak Hi. Muhadi	Kepala Desa
10.	2008 s/d 2013	Bapak Rohmad	Kepala Desa
11.	2013 s/d 2019	Bapak Miswanto	Kepala Desa
12.	2019 s/d sekarang	Bapak Miswanto	Kepala Desa

Sumber: Dokumentasi Rekap Nama Kepala Desa Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur tahun 2022

Dari tabel diatas dapat disimpulkan, bahwasannya Kepala Desa Telogorejo yang pertama yakni bapak Sastro Sentono yang menjabat dari tahun 1940 sampai dengan 1945. Kemudian digantikan oleh bapak Sudarsono yang menjabat sebagai Kepala Desa dari tahun 1945-1953. Kepala Desa selanjutnya adalah bapak Yudo Sukarto yang menjabat pada tahun 1953-1967. Kemudian digantikan oleh bapak Ahmad Subuh pada tahun 1967-1972. Dilanjutkan oleh bapak Trukosanjoyo pada tahun 1972-1980. Pada tahun 1980-1988 digantikan oleh bapak mariman. Kemudian pada tahun 1988-1999 digantikan oleh bapak Mislam sebagai pejabat sementara. Pada tahun 1999-2007 digantikan oleh bapak H.Muhadi yang kemudian digantikan oleh bapak Rohmad pada tahun 2007-2013. Kemudian pada tahun 2013 sampai sekarang masih dipimpin oleh bapak Miswanto.

3. Kondisi Geografis

Tabel 2 Kondisi Geografis

No	Uraian	Keterangan
1	Luas Wilayah : 350,5 Ha	
2	Jumlah Dusun : 3 Dusun 1) Dusun Jombang 2) Dusun Kutoarjo 3) Dusun Srimulyo	
3	Batas Wilayah: a. Utara : Desa Sumberrejo b. Selatan : Desa Nampirejo c. Barat : Desa Sumberrejo d. Timur : Desa Nampirejo	
4.	Topografi a. Luas Kemiringan Lahan (rata-rata) 1. Datar rendah b. Ketinggian di atas permukaan laut (rata-rata) 73 m	
5	Hidrologi Irigasi Berpengairan Teknis	
6.	Klimatologi : a. Suhu 27 – 30°C b. Curah hujan 2.000 – 3.000 mm c. Kelembaban udara d. Kecepatan angin	
7	Luas Lahan Pertanian : a. Sawah Tadah Hujan : 6 Ha b. Sawah Teririgasi : 284 Ha	
8.	Luas Lahan Permukiman : 55,5 Ha	
9.	Kawasan Rawan Bencana : a. Banjir : - Ha	

Sumber: Dokumentasi Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari

Kabupaten Lampung Timur tahun 2022

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi geografis Desa Telogorejo seluas 345,5 Ha yang terdiri dari lahan pertanian dan lahan pemukiman. Desa Telogorejo terdapat 3 dusun yaitu Dusun Jombang, Dusun Kutoarjo dan Dusun Srimulyo. Sedangkan batas wilayah Utara Desa Telogorejo berbatasan dengan Desa Sumberrejo. Selatan berbatasan dengan Desa Nampirejo, Barat berbatasan dengan Desa Sumberrejo.

4. Kondisi Demografi

Tabel 3 Kondisi Demografi

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
1.114	1.081	2.195

Sumber: Dokumentasi Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten lampung Timur tahun 2022

Jumlah penduduk yang besar biasa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan. Jumlah penduduk Desa Telogorejo adalah 2.195 Jiwa dengan jumlah 708 Kepala keluarga. Agar dapat menjadi dasar pembangunan maka jumlah penduduk yang besar harus disertai kualitas SDM yang tinggi. Penanganan kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan, khususnya pembanguna Desa Telogorejo. Berkaitan dengan kependudukan, aspek yang penting antara lain perkembangan jumlah penduduk, kepadatan dan persebaran serta strukturnya.

a. Pertumbuhan Jumlah Penduduk

**Tabel 4 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Desa
Telogorejo Tahun 2021-2022**

No	Rukun Tangga	Jumlah Penduduk (Jiwa)	
		2018	2020
1	Rt 001	225	227
2	Rt 002	226	227
3	Rt 003	127	128
4	Rt 004	105	109
5	Rt 005	83	83
6	Rt 006	75	78
7	Rt 007	123	124
8	Rt 008	98	96
9	Rt 009	110	112
10	Rt 010	131	131
11	Rt 011	105	107
12	Rt 012	132	133
13	Rt 013	66	65
14	Rt 014	162	164
15	Rt 015	98	98
16	Rt 016	144	145
17	Rt 017	168	168
	Total	2.178	2.195

Sumber : Dokumentasi Jumlah Penduduk Desa telogorejo Kecamatan
Batanghari Kabupaten Lampung Timur tahun 2022

Persebaran penduduk di Desa Telogorejo relatif merata, secara absolut jumlah penduduk pada tiap-tiap Rukun Tetangga (RT) terlihat relatif berimbang, namun karena luas wilayah masing-masing RT berbeda maka tingkat kepadatan penduduknya terlihat beda pada tahun 2020. RT 01, 02, 14 merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk yang tertinggi di wilayah Desa Telogorejo, Sementara itu RT.06 dan 13 merupakan tingkat kepadatan terendah.

Tabel 5 Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin pada setiap RT di Desa Telogoorejo Tahun 2020

No	Kelompok Umur	Tahun 2020		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0-5	70	97	167
2	6-12	112	127	239
3	13-20	117	126	243
4	21-45	390	424	814
5	46-dst	345	335	680
	Total	1.086	1.109	2.195

Sumber: Dokumentasi Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur tahun 2022

Berdasarkan tabel Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin penduduk Desa Telogorejo tergolong penduduk usia muda. Indikasi ini tergambar dari rasio penduduk usia kelompok umur 21-45 dan 46-dst tahun merupakan yang terbanyak jumlahnya masing-masing 814 jiwa dan 680 jiwa. Kemudian disusul kelompok umur 6-12 dan 13-20

yaitu masing-masing 239 jiwa dan 243 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk Desa Telogorejo menunjukkan bahwa penduduk perempuan relatif lebih banyak dibandingkan laki-laki.

5. Kondisi Pemerintahan Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

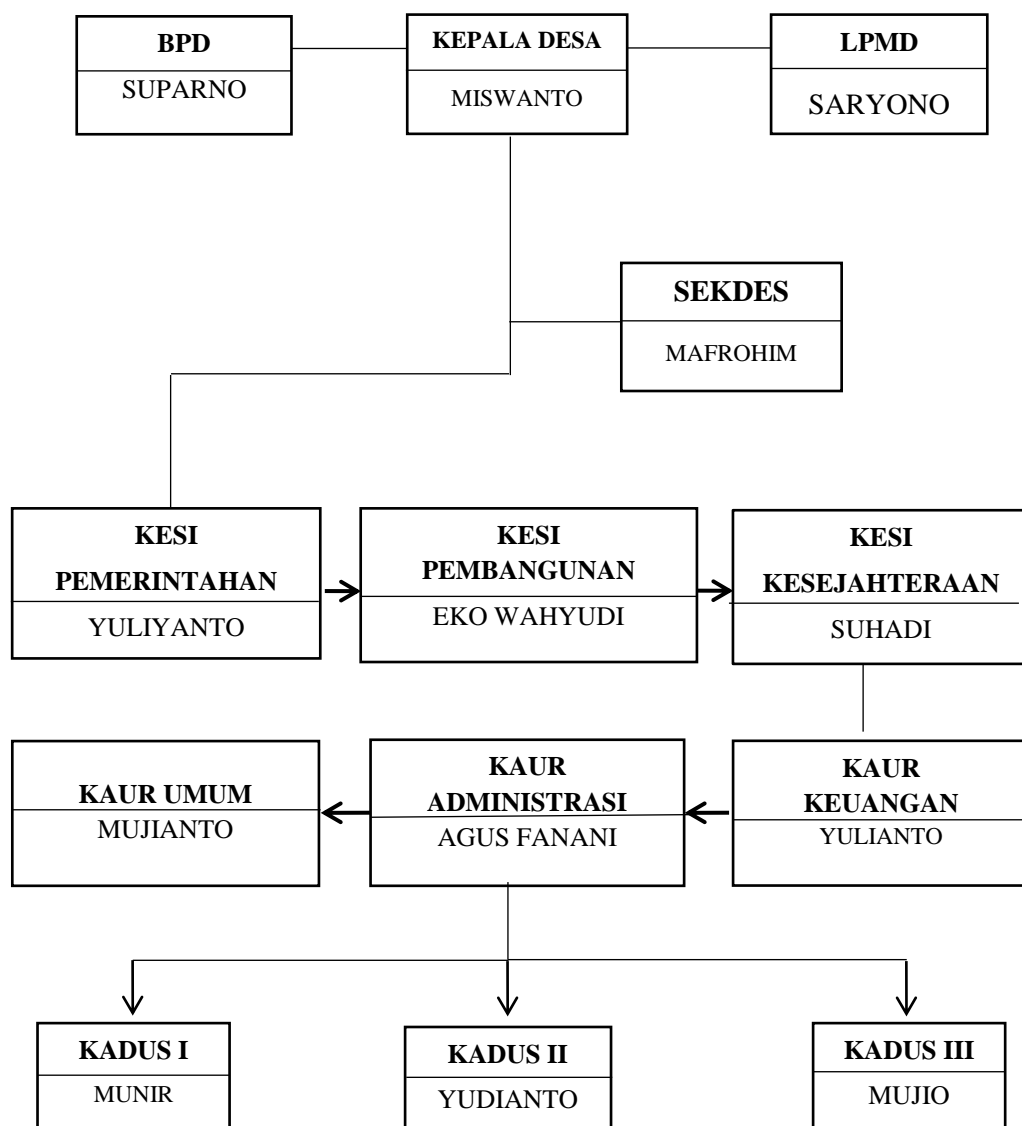
Pembagian wilayah desa Desa Telogorejo terdiri dari 4 (empat)

Dusun dengan perincian sebagai berikut :

1. Dusun I terdiri dari RT 01, RT 02, RT 17
2. Dusun II terdiri dari RT 04 s/d RT 08
3. Dusun III terdiri dari RT 09 – RT 16

6. Struktur Pemerintahan Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

**STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA
DESA TELOGOREJO KECAMATAN BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**



Sumber: Dokumentasi Papan Struktur Organisasi Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

B. Metode Dakwah Da'i Dalam Membina Moral Remaja Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Berbagai macam moral remaja didesa Telogorejo, khususnya remaja di dusun 2 dan 3 ada yang sebgain bagus dan ada yang sebagian tidak bagus dikarenakan di setiap dusun berbeda-beda latar belakang keluarga. Tetapi ada sebagian remaja yang mempunyai moral bagus dikarenakan sudah bergabung atau mengikuti remaja islam masjid (RISMA) dan juga karang taruna. Maka dari itu, harus tetap diadakannya pembinaan moral terhadap remaja, seperti yang disampaikan dalam wawancara kepada bapak Kepala Desa bapak Miswanto pada hari Jum'at 28 Oktober 2022:

“Pembinaan moral remaja yang seharusnya dimulai pertama dari orang tua, kontrol dengan anak remajanya atau tidak, anak keluar kemana, kumpulnya dengan siapa, sampai jam berapa ini yang membuat orang tua kurang kontrol terhadap anaknya. Pembinaan lain harus adanya perhatian khusus yang mana melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Desa”

Peran orangtua sangat dibutuhkan dimasa kini dengan berbagai contoh aplikasinya, sebab keluarga atau orangtua ialah pondasi awal pendidikan dan pembentukan karakter pada anak atau remaja. Tidak bisa jika tanggungjawab tersebut kita berikan pada oranglain atau hanya diserahkan kepada lembaga pendidikan, pada peran ini lah menuntut orangtua untuk memahami pembentukan karakter yang tepat pada remaja.

Selain peran orang tua sangat penting dalam proses pembinaan moral remaja, aparat desa juga harus membantu agar moral remaja di Desa Telogorejo baik. Cara aparat desa dalam mengatasi moral remaja yang kurang

baik seperti yang disampaikan oleh bapak Miswanto sebagai Kepala Desa pada hari Jumat 28 Oktober 2022 :

Mengatasi moral remaja yang kurang baik ini memang harus diberikan sesuatu pengertian dengan tutur kata yang baik. Sudah salah disampaikan dengan cara yang salah akhirnya hasilnya kurang baik. Memang harus diberikan pembinaan akhlak, diadakan suatu kegiatan-kegiatan yang sifatnya untuk pembinaan remaja.

Dari hasil analisis jika dihubungkan dengan *Qaulan Ma'rufan* dan *Qaulan Kariman* perkataan baik efektif untuk remaja, karena jika pada saat menyampaikan atau pembinaan dengan tutur kata yang kurang baik, tidak sopan maka remaja pun tidak mendengarkan ucapan dari seorang tersebut. Tetapi harus ada perkataan-perkataan yang tegas agar remaja tidak seenaknya jika diberitahu bahwa mereka berbuat kesalahan.

Kegiatan-kegiatan yang sudah dijalankan oleh desa Telogorejo merupakan kegiatan utama yang bisa dikatakan untuk pembinaan moral remaja. Seperti yang disampaikan dalam wawancara kepada saudara Dieka Ari Kumbara sebagai masyarakat pada hari Jumat 28 Oktober 2022

Dengan mengikuti remaja islam masjid (RISMA) bisa sekali dijadikan dalam kegiatan pembinaan moral remaja, seharusnya setiap desa harus ada yang menghidupkan remaja islam masjid (RISMA). Sehingga remaja islam masjid (RISMA) bisa menjadi wadah sebagai edukasi atau pendidikan moral.

Pendapat lain juga disampaikan oleh saudara Fahrudin dalam wawancaranya sebagai masyarakat pada hari Selasa 01 November 2022

Kalau dalam bentuk bidang keagamaan ya insyaallah otomatis bisa karena mudah-mudahan, dengan adanya remaja islam masjid (RISMA) disitu banyak ustadz-ustadz yang bisa memberikan pemahaman, arahan atau pengetahuan bagaimana mencerminkan seorang remaja yang tinggal di sebuah kampung yang majemuk. Ada orang yang harus

dihormati, karna kalau saling menghormati insyaallah rukun tidak adanya perselisihan.

Menyikapi remaja saat ini tidaklah mudah. Berbeda zaman, berbeda generasi, dan tentunya berbeda pula dalam pergaulan. Sedikit kembali pada remaja generasi lalu itu tidak begitu canggih seperti remaja saat ini dari mulai hal teknologi sampai kenakalan. Dengan adanya teknologi disini juga banyak memberikan dampak positif dan negatifnya, namun lebih cenderung banyak pada negatifnya. Maka dari itu, perlu menanamkan nilai-nilai agama kepada remaja agar tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas seperti yang disampaikan oleh saudara Abrori dalam wawancara sebagai masyarakat pada hari Rabu 02 November 2022

Cara menanamkan nilai-nilai agama sebaiknya ditanamkan sedini mungkin dari mulai lulus SD SMP seharusnya diikutkan kegiatan-kegiatan positif, misalkan kegiatan karang taruna ataupun remaja islam masjid. Sehingga mereka tidak tercampur oleh lingkungan-lingkungan yang maaf ngomong sekarang banyak lingkungan yang minum-minuman keras, togel, berjudi online dan lain sebagainya yang bisa mempengaruhi cara berfikir mereka.

Pendapat lain juga diungkapkan oleh saudara Fahrudin dalam wawancara sebagai masyarakat pada hari Selasa 01 November 2022

Menanamkan nilai-nilai agama terutama yang berperan orang tua, kemudian bisa dikatakan lingkungan dan peran dari tokoh agama, tokoh masyarakat dan pamong desa. Harus banyak-banyak bikin kegiatan yang bisa memberikan semangat untuk beredukasi seperti kegiatan bidang agama Sholawatan dan untuk bidang sosial seperti bakti sosial, kebersihan lingkungan agar remaja bisa lebih dekat terhadap masyarakat. Jadi tahu bagaimana seorang remaja itu berkomunikasi dengan orang yang lebih di atasnya dan lebih dibawahnya.

Proses pembinaan moral remaja tidak dapat dipisahkan dari pemahaman agama, karena agama yang mampu menghantarkan ke perubahan sikap perilaku kepada remaja yang ada di Desa Telogorejo. Maka dari itu, diperlukannya materi yang sesuai dengan yang dibutuhkan remaja. Seperti yang disampaikan dalam wawancara kepada Dieka Ari Kumbara sebagai masyarakat pada tanggal 28 Oktober 2022

Saat ini kalau di Desa Telogorejo mayoritas orang Jawa, pendidikan moral yang paling harus diperbarui ataupun diberikan kepada remaja adalah toto kromo, sopan santun, hormat dengan orang tua dan orang lain yang lebih tua. Pokonya dimulai dari lingkungan keluarga, terkhusus belajar bahasa Jawa halus kepada orang tua.

Dalam pembinaan metode dakwah yang digunakan oleh ustadz ataupun ustadzah kini bermacam-macam. Hal ini dilakukan sebagai langkah untuk meningkatkan pemahaman kepada remaja. Dakwah yang ditujukan bagi remaja harus kreatif dan inovatif sesuai dengan kemajuan saat ini. Hal ini sangat penting agar remaja tertarik mengikuti pembinaan moral. Adapun metode dakwah yang diterapkan di Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dalam membina moral remaja yaitu, yang pertama metode diskusi (pendekatan), dimana hal ini metode diskusi bisa dilakukan dalam forum formal ataupun diskusi individu yang tentunya bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Sesuai dengan yang disampaikan oleh ustadz Mafrohim dalam wawancara pada hari Rabu, 02 November 2022:

Kami mengajak remaja untuk berdiskusi santai, dimana diskusi tersebut tidak harus ditempat atau kondisi formal. Tetapi bisa kita mengajak berdiskusi santai kumpul bareng ngobrol-ngobrol sambil membawa snack dan kopi. Dengan hal sederhana itulah kita menyisipkan pesan-pesan kebaikan kepada mereka.

Dapat dianalisis kondisi pada saat berdiskusi cukup efektif, para remaja lebih suka dengan cara seperti ini karena dengan berdiskusi santai dapat menukar pikiran, menambah wawasan. Dengan metode diskusi sangat memberi peluang kepada mad'u untuk memberikan masukan-masukan ataupun pesan-pesan baik kepada remaja.

Yang kedua, menggunakan metode propaganda yaitu suatu upaya untuk menyiarkan islam dengan cara membujuk atau mempengaruhi. Metode propaganda tersebut dapat menarik simpatik dan perhatian kepada remaja. Pelaksanaan metode propaganda dapat dilakukan melalui berbagai macam media baik audif maupun melalui audio visual.

Yang ketiga, metode teladan yaitu dengan mengajarkan kebaikan kepada orang lain, dimana keteladanan tersebut artinya juga harus mengaplikasikan apa yang diajarkan dan apa yang dilarang. Tidak hanya sekedar bicara saja tanpa adanya bukti atau contoh dari penyampai. Maka dari itu, metode tersebut sangat membekas baik kepada mad'u, karena mad'u melihat secara langsung aktifitas atau kegiatannya. Seperti yang disampaikan ustadzah Suryani pada wawancara pada hari Selasa, 01 November 2022

Menerapkan teladan dalam kehidupan atau memberikan contoh dalam melakukan kebaikan dan beramal ma'ruf nahi munkar saja, sehingga ketika kita menyuruh remaja mengikuti seruan kita, mengajak mereka untuk memakai hijab menutup dada memakai busana muslim yang baik dan benar dan kebaikan-kebaikan lainnya, remaja itu tahu bahwa kita juga melaksanakan apa yang diperintah atau serukan.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Membina Moral Remaja Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Metode Dakwah Bil Lisan Dalam Membina Moral Remaja tentunya tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat dari sebuah jalannya proses pembinaan. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan moral diantaranya sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pembinaan moral remaja diantaranya :

a. Dukungan dari Pemerintah Desa

Dari hasil wawancara dengan saudara Dieka Ari Kumbara sebagai masyarakat pada tanggal 28 Oktober 2022 mengungkapkan bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam pembinaan moral yaitu dari pemerintahan desa memberikan dukungan dan bantuan untuk kegiatan positif , seperti dalam pembinaan moral ini sendiri. Para pemerintahan desa atau sebgaiian masyarakat memberikan bantuan berupa dana dan juga sarana prasarana yang diperlukan. Pemerintah dengan memberikan dukungan dalam berbagai bantuan dana maupun fasilitas untuk sarana prasarana kegiatan yang ada di desa.

b. Responsif Positif Masyarakat

Dari hasil wawancara dengan saudara Abrori pada tanggal 02 November 2022 mengungkapkan bahwa yang menjadi faktor pendukung yaitu Respon positif dari masyarakat sekitar di setiap kegiatan yang positif. Masyarakat sangat mendukung penuh tiap-tiap

kegiatannya, dan tak sedikit juga yang ikut serta mengikuti agenda yang terjadi di desa salah satunya pembinaan moral remaja.

Masyarakat yang mendukung setiap adanya kegiatan yang dilakukan di desa dan ada juga yang ikut serta di dalamnya, baik kegiatan sehari-hari maupun agenda-agenda besar.

c. Situasi

Dari hasil wawancara dengan saudara Fahrudin pada tanggal 01 November 2022 mengungkapkan bahwa yang menjadi faktor pendukung yaitu terjadi pada situasi. Jika panitia dalam kegiatan tersebut bisa membuat situasi yang asyik, seru dan kompak maka dalam kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Dibalik kelancaran suatu kegiatan tidak hanya panitia saja, namun para audiens juga harus bisa diajak bekerja sama agar kegiatan tersebut bisa dikatakan berhasil.

2. Faktor Penghambat

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam pembinaan moral remaja adalah :

a. Pagaruh Ruang Lingkup Remaja

Dari hasil wawancara dengan saudara Dieka Ari Kumbara sebagai masyarakat pada tanggal 28 Oktober 2022 mengungkapkan bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam pembinaan moral remaja yaitu terjadi pada teman sendiri, dari para remaja yang akan mengikuti pembinaan, kalau lingkungan temannya banyak yang

melakukan kegiatan yang kurang baik contohnya minum-minuman keras, bermain judi online kemungkinan besar akan susah diajak untuk bergabung dalam kegiatan-kegiatan yang positif.

Maka dari itu bentuklah wadah yang mau turun langsung untuk memberikan edukasi atau nasihat kepada orang tua dan juga para remaja agar mau mengikuti kegiatan positif. Pada saat ini lingkunganlah yang sangat berpengaruh.

b. Kurangnya kepercayaan Orang Tua

Dari hasil wawancara dengan saudara Abrori sebagai masyarakat pada tanggal 02 November 2022 mengungkapkan bahwa yang menjadi faktor penghambat yaitu terjadi kepada orang tua. Beberapa orang tua ada yang memperbolehkan anaknya ikut serta dalam kegiatan positif dan ada juga yang tidak diperbolehkan, karena orang tua mereka masih awam dan cenderung introvet atau kurangnya bersosial kepada masyarakat. Sehingga tidak mendukung serta tidak mempercayai anaknya jika mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif.

c. Pengaruh Lingkungan

Dari hasil wawancara dengan saudara Fahrudin sebagai masyarakat pada tanggal 01 November 2022 mengungkapkan bahwa faktor penghambat yaitu terjadi pada lingkungan atau pergaulan. Karena pada seusia remaja 13 sampai 17 tahun merupakan usia yang bisa dibilang masih labil. Karena ada yang sifatnya maunya bersenang-senang terus ada juga yang tidak seharusnya untuk bersenang-senang

terus. Sehingga itu bisa menjadi faktor penghambat karena pada dasarnya pembinaan itu bisa dikatakan belajar yang bisa membuat remaja itu bosan, waktunya bisa untuk bermain daripada mengikuti kegiatan yang positif.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bersadarkan hasil penelitian terhadap data-data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian di Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur tentang Metode Dakwah Da'i Dalam Membina Moral Remaja, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Efektivitas metode dakwah yang digunakan da'i cukup efektif, karena dai lebih tahu apa yang pantas jika menyampaikan dakwah kepada mad'u. Sehingga mad'u bisa memahami apa yang disampaikan oleh da'i. Adapun metode dakwah yang digunakan da'i diantaranya metode diskusi, dengan metode tersebut dakwah tidak hanya dilakukan dalam forum formal tetapi bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, metode propaganda yaitu dengan cara membujuk atau mempengaruhi mad'u, dan yang terakhir metode teladan yaitu seorang da'i memberikan contoh yang baik kepada mad'u.
2. Faktor pendukung dalam membina moral dai yaitu ;
 - a. Dukungan dari pemerintahan desa
Pemerintah desa dan sebagian dari masyarakat memberikan bantuan berupa dana dan juga sarana prasarana yang diperlukan.
 - b. Responsif positif masyarakat
Masyarakat mendukung penuh setiap adanya kegiatan yang dilakukan di Desa serta ikut bergabung didalamnya, baik kegiatan sehari-hari maupun agenda-agenda besar.

c. Situasi

Dalam kegiatan panitia sebisa mungkin membuat situasi yang asyik, seru dan kompak maka dalam kegiatan tersebut dapat berjalan lancar.

3. Faktor penghambat dalam pembinaan moral remaja diantaranya:

a. Pengaruh ruang lingkup remaja

b. Kurangnya kepercayaan orang tua

Beberapa dari orang tua yang memperbolehkan anaknya ikut serta dalam kegiatan positif dan ada juga yang tidak diperbolehkan, karena orang tua mereka masih awam dan cenderung intervet atau kurang bersosial kepada masyarakat.

c. Pengaruh lingkungan

Pengaruh lingkungan dan pergaulan sangat bahaya, karena usia remaja sifatnya maunya bersenang-senang terus ada juga tidak seharusnya untuk bersenang-senang terus.

B. SARAN

Adapun beberapa saran dan masukan kepada semua pihak setelah melakukan penelitian berdasarkan judul penelitian Metode Dakwah Da'i Dalam Membina Moral Remaja diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi ustadz/ustadzah lebih meningkatkan kegiatan yang sifatnya pembinaan terhadap remaja, terutama kegiatan keagamaan sebagai wadah untuk remaja agar tidak melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat.

2. Bagi pemerintahan desa untuk terus mendukung dan bersinergi dalam kegiatan yang diadakan oleh remaja, dan juga bertindak jika terjadi kenakalan pada remaja.
3. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan atau pengalaman tentang penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Qodarullah, Muhammad. *Pengantar Ilmu dakwah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Abdullah. *Ilmu Dakwah*. Medan: Cita Pustaka Media, 2015.
- Abuddinnataa. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Aditia, Rafnita, Fitria, Rini. “Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qolam Sebagai Metode Komunikasi Dakwah”. *Jurnal Ilmiah Syair Jurusan: Dakwah IAIN Bengkulu* Vol. 19, No.02 Desember, 2016.
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet-3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet-4. Depok: PT Rajawali Pers, 2017.
- Aliyudin. *Prinsip-prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur’an*. *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol 4 No 15, 2010.
- Aminullah, Muhammad. “Metode Dakwah Bil Lisan Imum Gamplong Dalam Pembinaan Etika Remaja (Studi di Desa Ulee Jalan Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe)” *Fakultas Dakwah Institut Agama Islam*, 2021.
- Aminullah, Muhammad. *Etika Komunikasi Dalam Al-Qur’an*. *Jurnal Al-Bayan Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah* Vol 25 No 1, 2019.
- Aripudin, Acep. *Pengembangan Metode Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Assegaf, Soraya. “Bimbingan Keagamaan Dalam Pembinaan Moral Remaja Pada Majelis Taklim Riyadhul Mustofa Kampung Sawah Bandar Lampung” *Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2019.
- Audah, Mannan. *Pembinaan Moral Dalam Pembentukan karakter Remaja*. *Jurnal Aqidah-Ta* Vol III No 1, 2017.
- Aziz, Ali, Muhammad. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Bisri, Hasan, Cik. *Penuntutan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Agama Islam*. Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2003.
- Bertens. *Metode Belajar Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.

- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006.
- Edi, Sarwo, Rosi, Ferdi. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: Leutika Prio, 2016.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2010.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Harjani, Hefni, Suparta, Munzir. *Metode dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Lexy, Moleong, J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet-3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017.
- Masa Remaja Baru tersedia (On-line), tersedia di: <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/lifestyle/read/2018/01/21/173146420/>, 2019.
- Mighwar, Al, Muhammad. *Prikologi Remaja*. Bandung: CV Setia, 2006.
- Mulki. “Penerapan Komunikasi Dakwah Bil Lisan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama Bagi Remaja Di Majelis Taklim Tattaqun” Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan, 2019.
- Munir, Samsul. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta, 2007
- Sagir, Akhmat. *Dakwah Bil-Hal Prospek Dalam Tantangan Da'i*. Jurnal Ilmu Dakwah Vol 14 No 27, 2017.
- Shawwaf, Ash, Syarif, Muhammad. *ABG Islam Kiat-kiat Efektif Mendidik Anak dan Remaja*. Bandung: Pustaka Hidayah, 2003.
- Sudarsono. *Etika Islam Dalam Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Bina Aksara, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet, 2011.
- Syukur, Asmuni. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas, 1983.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0872/In.28.4/D.1/PP.00.9/12/2021
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

03 Desember 2021

Yth.

Dra. Khotijah, M.Pd

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Annisa Nur Fadilah
NPM : 1803062018
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Metode Dakwah Bil Lisan dalam Membina Moral Masyarakat Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0735/In.28/J/TL.01/06/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA TELOGOREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ANNISA NUR FADILAH**
NPM : 1803062018
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
METODE DAKWAH BIL LISAN DALAM MEMBINA MORAL
Judul : **REMAJA DESA TELOGOREJO KECAMATAN
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di DESA TELOGOREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Juni 2022
Ketua Jurusan,



Astuti Patminingsih M.Sos.I
NIP 197702182000032001

ALAT PENGUMPULAN DATA (APA)
METODE DAKWAH BIL LISAN DALAM MEMBINA MORAL REMAJA
DESA TELOGOREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

A. WAWANCARA

1. Wawancara dengan Bapak Kepala Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

- a. Bagaimana pandangan bapak melihat moral remaja pada saat ini ?
- b. Menurut bapak dari manakah pembinaan moral remaja ini harus dimulai ?
- c. Bagaimana cara bapak atau aparat desa dalam mengatasi remaja yang memiliki moral kurang baik ?
- d. Menurut bapak idealnya membina moral remaja diajarkan lewat apa ?
- e. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam proses pembinaan moral remaja di Desa Telogorejo ?
- f. Apa harapan bapak dengan adanya pembinaan moral remaja di lingkungan masyarakat ?
- g. Apa pesan bapak terhadap remaja di Desa Telogorejo ?

2. Wawancara kepada masyarakat Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

- a. Bagaimana pandangan bapak melihat moral remaja pada saat ini ?
- b. Menurut bapak langkah dakwah apakah yang akan diterapkan dalam pembinaan moral remaja di Desa Telogorejo ?
- c. Bagaimana cara menanamkan nilai-nilai agama terhadap remaja sekarang agar tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas ?
- d. Apakah mengikuti Remaja Islam Masjid (RISMA) bisa menjadi wadah untuk pembinaan moral remaja ?
- e. Apabila adanya pembinaan moral, materi apakah yang pantas disampaikan pada saat pembinaan ?
- f. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan moral remaja ?

3. Wawancara kepada ustadz dan ustadzah Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

- a. Apa yang bapak/ibu ketahui terkait tentang istilah dakwah bil lisan ?
- b. Menurut bapak/ibu apakah metode dakwah bil lisan cukup efektif digunakan dikalangan remaja ?
- c. Bagaimana langkah bapak/ibu agar metode dakwah bil lisan dapat diterima baik oleh kalangan remaja ?
- d. Materi apa yang bapak/ibu sampaikan ketika menyampaikan dakwah kepada jamaah anak-anak remaja ?
- e. Bagaimana media/metode yang dipakai dalam penyampaian materi pada saat dakwah bil lisan ?
- f. Apa saja kendala ketika menerapkan metode dakwah bil lisan ?

B. OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap moral remaja Desa Telogorejo?
2. Mengamati kegiatan-kegiatan remaja yang ada di Desa Telogorejo?

C. DOKUMENTASI

1. Sejarah Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
2. Sejarah pemerintahan Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
3. Struktur Organisasi Dokumen/Profil Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Mahasiswa Ysb.



Annisa Nur Fadilah
NPM. 1803062018

Metro, 18 Agustus 2022

Dosen Pembimbing



Dra. Khotijah, M.Pd.
NIP. 196708151996032001

ALAT PENGUMPULAN DATA (APA)
METODE DAKWAH BIL LISAN DALAM MEMBINA MORAL REMAJA
DESA TELOGOREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

A. WAWANCARA

1. Wawancara dengan Bapak Kepala Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

- a. Bagaimana pandangan bapak melihat moral remaja pada saat ini ?
- b. Menurut bapak dari manakah pembinaan moral remaja ini harus dimulai ?
- c. Bagaimana cara bapak atau aparat desa dalam mengatasi remaja yang memiliki moral kurang baik ?
- d. Menurut bapak idealnya membina moral remaja diajarkan lewat apa ?
- e. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam proses pembinaan moral remaja di Desa Telogorejo ?
- f. Apa harapan bapak dengan adanya pembinaan moral remaja di lingkungan masyarakat ?
- g. Apa pesan bapak terhadap remaja di Desa Telogorejo ?

2. Wawancara kepada masyarakat Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

- a. Bagaimana pandangan bapak melihat moral remaja pada saat ini ?
- b. Menurut bapak langkah dakwah apakah yang akan diterapkan dalam pembinaan moral remaja di Desa Telogorejo ?
- c. Bagaimana cara menanamkan nilai-nilai agama terhadap remaja sekarang agar tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas ?
- d. Apakah mengikuti Remaja Islam Masjid (RISMA) bisa menjadi wadah untuk pembinaan moral remaja ?
- e. Apabila adanya pembinaan moral, materi apakah yang pantas disampaikan pada saat pembinaan ?
- f. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan moral remaja ?

3. Wawancara kepada ustadz dan ustadzah Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

- a. Apa yang bapak/ibu ketahui terkait tentang istilah dakwah bil lisan ?
- b. Menurut bapak/ibu apakah metode dakwah bil lisan cukup efektif digunakan dikalangan remaja ?
- c. Bagaimana langkah bapak/ibu agar metode dakwah bil lisan dapat diterima baik oleh kalangan remaja ?
- d. Materi apa yang bapak/ibu sampaikan ketika menyampaikan dakwah kepada jamaah anak-anak remaja ?
- e. Bagaimana media/metode yang dipakai dalam penyampaian materi pada saat dakwah bil lisan ?
- f. Apa saja kendala ketika menerapkan metode dakwah bil lisan ?

B. OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap moral remaja Desa Telogorejo?
2. Mengamati kegiatan-kegiatan remaja yang ada di Desa Telogorejo?

C. DOKUMENTASI

1. Sejarah Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
2. Sejarah pemerintahan Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
3. Struktur Organisasi Dokumen/Profil Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Mahasiswa Ysb.



Annisa Nur Fadilah

NPM. 1803062018

Metro, 18 Agustus 2022

Dosen Pembimbing



Dra. Khotijah, M.Pd.

NIP. 196708151996032001

OUTLINE SKRIPSI
METODE DAKWAH BIL LISAN DALAM MEMBINA MORAL REMAJA
DESA TELOGOREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Metode Dakwah
 - 1. Pengertian Metode Dakwah
- B. Konsep Dakwah Bil Lisan
 - 1. Pengertian Dakwah Bil Lisan
 - 2. Macam-macam Dakwah Bil Lisan
 - 3. Teknik-teknik Dakwah Bil Lisan
 - 4. Fungsi dan Manfaat Metode Dakwah Bil Lisan

- C. Pembinaan Moral Remaja
 - 1. Pengertian Pembinaan Moral Remaja
 - 2. Dasar dan Tujuan Pembinaan Moral

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
 - 1. Sejarah Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
 - 2. Sejarah Pemerintahan Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
 - 3. Kondisi Geografis Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
 - 4. Demografi Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
 - 5. Kondisi Pemerintah Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
 - 6. Struktur Organisasi Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
- B. Metode Dakwah Bil Lisan Dalam Membina Moral Remaja Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur
- C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Membina Moral Remaja Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mahasiswa Ysb.



Annisa Nur Fadilah

NPM. 1803062018

Metro, 18 Agustus 2022

Dosen Pembimbing



Dra. Khotijah, M.Pd.

NIP. 196708151996032001

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANNISA NUR FADILAH
NPM : 1803062018
Fakultas : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Semester : 9 (Sembilan)
IPK Sementara : 3,45 (Tiga Koma Empat Lima)
Alamat Tempat : telogorejo
Tinggal : HP. 081539957723

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : METODE DAKWAH BIL LISAN DALAM MEMBINA MORAL REMAJA DESA TELOGOREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
Tempat Research : DESA TELOGOREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAM

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 14 Oktober 2022

Pendaftar,



ANNISA NUR FADILAH
NPM 1803062018





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1379/In.28/D.1/TL.01/10/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANNISA NUR FADILAH**
NPM : 1803062018
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA TELOGOREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE DAKWAH BIL LISAN DALAM MEMBINA MORAL REMAJA DESA TELOGOREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Oktober 2022



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI
DESA TELOGOREJO

Kantor Sekretariat : Balai Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari, Kode Pos 34181

Nomor : 223/2006/10/2022 Kepada Yth,
Lampiran : - Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Perihal : Balasan Permohonan Izin Di
Research Tempat

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Research kepada mahasiswa/mahasiswi atas nama :

Nama : Annisa Nur Fadilah
NPM : 1803062018
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : METODE DAKWAH BIL LISAN DALAM MEMBINA MORAL REMAJA DESA
TELOGOREJO KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa/mahasiswi tersebut dapat kami terima untuk melaksanakan Research di Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi.

Demikian Surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Telogorejo, 27 Oktober 2022

Kepala Desa Telogorejo





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1784/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Nur Fadilah
NPM : 1803062018
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1803062018

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 29 Desember 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1661/In.28/J.1/PP.00.9/12/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Nur Fadilah
NPM : 1803062018
Judul : Metode Dakwah Bil Lisan dalam Membina Moral Remaja Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 24 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 19 Desember 2022

Ketua Jurusan,

Astuti Hatmingsih

*coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisa Nur Fadilah
NPM : 1803062018

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI
Semester/TA : IX/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 07 - Oktober - 2022	Perbaiki APD, sesuaikan dengan konsep di Metodologi	
	Jumat 14 - Oktober - 2022	Acc APD	

Dosen Pembimbing,

Dra Khotijah, M.Pd.

NIP. 196708151996032001

Mahasiswa ybs,

Annisa Nur fadilah

NPM.1803061044



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisa Nur Fadilah
NPM : 1803062018

Fakultas/Jurusan: FUAD/KPI
Semester/TA : IX/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu 07-Des-2022	<ul style="list-style-type: none">- Data lapangan diteliti dengan teknik pengambilan data, sesuai bab 3- Data jumlah penduduk yang terdapat tabel disesuaikan dengan teknik dokumentasi	

Dosen Pembimbing,

Dra Khotijah, M.Pd.

NIP. 196708151996032001

Mahasiswa ybs,

Annisa Nur Fadilah

NPM.1803061044

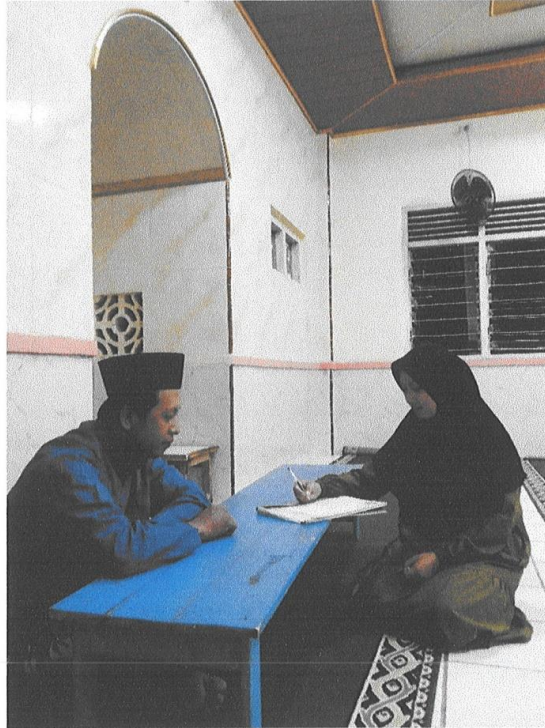
LAMPIRAN FOTO WAWANCARA



Gambar 1.1 Wawancara dengan bapak Miswanto sebagai kepala desa tanggal 28 Oktober 2022 di rumah beliau



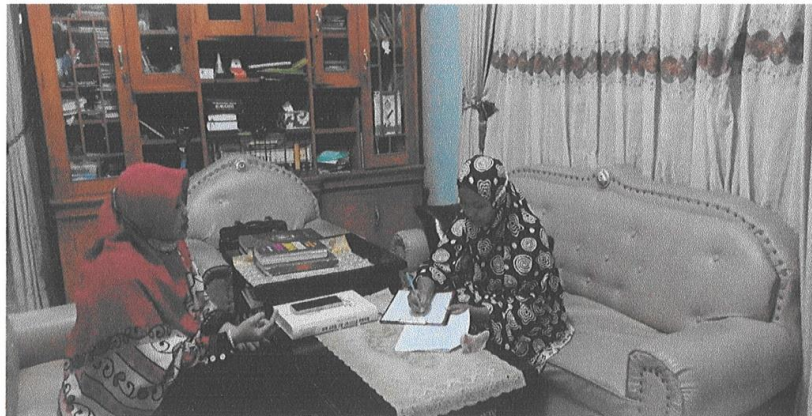
Gambar 1.2 Wawancara dengan Mas Dieka Ari Kumbara sebagai masyarakat, tanggal 28 Oktober 2022 di rumah beliau



Gambar 1.3 Wawancara pribadi dengan ustadz Ainul Yaqin, pada tanggal 20 November 2022 di rumah beliau



Gambar 1.4 Wawancara pribadi dengan Mas Abrori sebagai masyarakat, pada tanggal 02 November 2022 di rumah beliau



Gambar 1.5 Wawancara pribadi dengan ustadzah Suryani, pada tanggal 01 November 2022 di rumah beliau



Gambar 1.6 Wawancara pribadi dengan ustadz Mafrohim, pada tanggal 02 November 2022 di rumah beliau



Gambar 1.7 Wawancara pribadi dengan Bapak Fahrudin sebagai masyarakat, pada tanggal 01 November 2022 dirumah beliau

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 2.1 Pembacaan Sholawat Maulid Simtudduror



Gambar 2.2 Mujadahan/tahlilan setiap selesai solat magrib



Gambar 2.3 Melaksanakan bakti sosial bersama karang taruna



Gambar 2.4 Pengajian setiap minggu kliwon

RIWAYAT HIDUP



Annisa Nur Fadilah, dilahirkan di Desa Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Pada tanggal 03 Mei 2000. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Miswanto dan Ibu Sri Suhartini.

Pendidikan awal penulis ditempuh di TK PKK Telogorejo dan selesai pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 1 Telogorejo dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke sekolah Menengah Pertama di MtsN Lampung Timur dan selesai pada tahun 2015, sedangkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di lanjutkan di MAN 1 Metro dan selesai pada tahun 2018. Barulah kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tahun 2018.